

ANALISIS SEMIOTIKA PADA COVER MAJALAH TEMPO EDISI “SOLIDARITAS MELAWAN CORONA”

Decky Rynaldi

Program Studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Public Relations

Universitas Garut, Garut 44151

e-mail: decky.rynaldi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan eksistensi penggunaan gambar ilustrasi pada media cetak semakin kuat. Pentingnya gambar pada sampul majalah adalah untuk menarik minat pembaca agar membeli, karena didalamnya mengandung unsur kritik. Kesan lucu dan menggelitik jika dilihat bagi yang tidak mengetahui maksud di dalamnya. Tidak semua pembaca dapat dengan mudah mengerti makna dibalik gambar ilustrasi tersebut karena tingkat pemahaman seseorang yang berbeda-beda. Majalah *Tempo* merupakan salah satu media cetak yang menggunakan gambar ilustrasi dalam penyampaian berita kepada pembacanya. Tujuan dari penelitian ini yaitu tentu saja dalam sampul majalah selalu mengandung makna-makna yang secara sengaja ingin disampaikan. Simbol dan tanda dalam sebuah karya gambar ilustrasi menjadi suatu usaha yang unik dalam menyampaikan informasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian menggunakan kajian semiotik Charles Sanders Peirce. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Adapun paradigma yang digunakan yaitu paradigma konstruktivis. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sampul Majalah Tempo edisi Solidaritas Melawan Corona berdasarkan teori Charles Sanders Pierce seperti ikon, indeks, dan simbol. Bentuk ikon dalam sampul majalah Tempo ini ialah enam karakter manusia dengan latar belakang profesi yang berbeda menggambarkan bentuk perlawanan terhadap pandemi virus corona. Indeks pada sampul majalah Tempo ini mengenai *Headline* tentang situasi pandemi virus corona di Indonesia. Simbol terlihat pada virus berwarna merah dan berukuran besar dan simbol warna abu-abu pada *background* sampul adalah simbol kelamnya virus corona di tengah masyarakat. Dari analisis yang telah dilakukan, dalam sampul majalah Tempo edisi Solidaritas Melawan Corona menunjukkan adanya hubungan atau relasi antar tanda. Ikon, indeks dan simbol.

Kata Kunci : Semiotika, Majalah Tempo, Cover, Solidaritas Melawan Corona.

ABSTRACT

This research is motivated by the existence of the use of illustrations in print media is getting stronger. The importance of the image on the cover of the magazine is to attract readers to buy, because it contains criticism. Funny and tickling impression when viewed for those who do not know the meaning in it. Not all readers can understand the meaning behind the picture because people have different levels of understanding. Tempo Magazine is a print media that uses illustrated images in conveying news to its readers. The purpose of this research is of course the magazine cover always contains meanings that are intentionally conveyed. Symbols and signs in an illustration work are a unique way of conveying information.

Based on the above background, the researchers conducted research using Charles Sanders Peirce's semiotic study. The research method used is descriptive qualitative method. The paradigm used is the constructivist paradigm. Data collection techniques using interviews, documentation and observation.

The results showed that the cover of the Tempo Magazine edition of Solidaritas Against Corona was based on Charles Sanders Peirce's theory such as icons, indexes, and symbols. The iconic shape on the cover of Tempo magazine is six human characters with different professional backgrounds depicting a form of resistance to the corona virus pandemic. The index on the cover of Tempo magazine is about the Headline regarding the situation of the corona virus pandemic in Indonesia. The symbol seen on the large red virus and the gray symbol on the cover background is a symbol of the dark corona virus in society. From the analysis that has been carried out, the cover of the Tempo magazine edition of Solidaritas Against Corona shows that there is a relationship between signs. Icons, indexes and symbols.

Keywords : *Semiotics, Tempo Magazine, Cover, Solidarity Against Corona.*

I. Pendahuluan

Majalah merupakan media massa yang masuk ke dalam jenis media cetak dan tingkat kedalaman beritanya sangat tinggi. Sebab, berita yang dimuat atau yang diangkat benar-benar dikupas secara mendalam dan juga menekankan kepada unsur artistic. Majalah merupakan media cetak yang dalam waktunya senantiasa berkala dan teratur, mingguan, bulanan bahkan satu tahun sekali. Majalah bagaikan media komunikasi massa senantiasa berupaya mengantarkan pesan kepada khalayak dengan sangat terperinci sebab mempunyai ciri yang berbeda dari media cetak yang yang lain. Ciri dari majalah bisa dilihat dari isi pesan yang disajikan suatu majalah.

Dalam penyajian pesannya, majalah menyajikan pesan secara lebih mendalam, mempunyai nilai aktualitas lebih lama, foto ataupun gambar yang lebih banyak serta mempunyai cover ataupun sampul bagaikan daya tarik. Dalam penyajian pesannya, majalah menyajikan pesan secara lebih mendalam, memiliki nilai aktualitas lebih lama, gambar atau foto yang lebih banyak dan memiliki cover atau sampul sebagai daya tarik. Suatu cover majalah sangat penting didesain semenarik mungkin supaya memunculkan ketertarikan khalayak untuk membacanya. Dalam konteks jurnalistik, suatu cover majalah wajib menjadi bagian representatif dari isinya serta memunculkan suatu arti tertentu.

Kehadiran desain foto ataupun gambar dalam media massa jadi suatu corak. Majalah akan terasa tidak lengkap tanpa keberadaan foto ataupun gambar di dalamnya. Gambar menyajikan data dengan metode unik. Berbeda dengan produk jurnalistik yang lain yang menyajikan data lewat perkata, kalimat serta paragraph.

Majalah Tempo Edisi 18-24 Mei 2020



Sumber : majalah.tempo.co

Peneliti melihat bahwa gambar ilustrasi nyatanya mempunyai kekuatan yang cukup hebat dalam mempengaruhi opini apalagi tindakan publik. Sementara itu gambar ialah coretan- coretan pada kertas ataupun semacamnya. Simbol-simbol yang digunakan pada gambar cover majalah hendaknya mudah di cerna oleh khalayak luas, agar suatu gambar pada cover tersebut dapat mudah dimaknai secara tepat hingga simbol, ciri serta perihal semacamnya yang tampak dalam cover majalah sebaiknya yang mudah dimengerti oleh khalayak. Maksudnya simbol yang diseleksi wajib mempunyai arti yang sama ataupun paling tidak mendekati di mata komunikator ataupun komunikan. Perbedaan persepsi mengenai ciri ataupun simbol antara si pembuat serta pembaca ialah hambatan komunikasi.

Visualisasi merupakan metode untuk membuat suatu yang abstrak menjadi jelas serta sanggup menarik emosi pembaca dan bisa membantu seseorang untuk menganalisa, merancang serta memutuskan sesuatu problema dengan mengimajinasikan pada peristiwa yang sesungguhnya.

Pada sebuah sampul, ilustrasi digunakan sebagai cerminan pesan yang tidak terbaca, tetapi dapat mewakili cerita dalam wujud grafis yang menarik. Meskipun ilustrasi ialah *attention- getter* (penarik perhatian) yang sangat efisien, namun akan lebih efisien lagi apabila ilustrasi tersebut juga sanggup mendukung pesan yang tercantum dari sebuah cerita. Dengan ilustrasi, hingga pesan jadi lebih berkesan, sebab pembaca akan lebih mudah mengingat gambar dari pada kata- kata(teks). Dalam sampul pemilihan judul harus singkat, mudah dibaca, mudah dipahami serta secara langsung dapat menginformasikan isi yang tercantum dalam buku ataupun majalah.

Selain itu, isi dengan tata letak yang menarik, dan sampulnya lah yang menarik perhatian majalah. Sampul majalah adalah bagian pertama yang disukai pembaca. Oleh karena itu, penempatan dan pemilihan gambar atau foto yang benar adalah suatu keharusan. Karena sampul majalah dapat merepresentasikan isi dari majalah itu sendiri. Dan tidak menutup kemungkinan bahwa cover tersebut dapat memiliki arti yang sangat luas yang dapat dijelaskan oleh pembaca. Sampul majalah akan diikuti dengan isu dan diskusi yang berkembang. Menarik atau tidaknya sampul tergantung pada jenis majalah dan konsistensi atau keteraturan penyajian majalah tersebut dari karakteristiknya. (Ardianto, Elvinaro, 2007).

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisa untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, ditengah-tengah manusia dan bersama sama manusia (Sobur, 2009 : 15).

Pada penelitian ini peneliti memilih Majalah Tempo Edisi Solidaritas Melawan Corona sebagai objek yang akan diteliti, karena majalah tersebut merupakan media massa (cetak) yang sering menampilkan beberapa karikatur atau gambar sebagai sampul yang bersifat kritis dalam memberikan informasi untuk khayalak di segala bidang baik sosial, politik, maupun ekonomi. Penelitian ini, mengacu pada makna yang ditimbulkan oleh sebuah cover majalah di mata pembacanya, dalam hal ini pembaca Majalah Tempo Edisi “Solidaritas Melawan Corona” tahun 2020.

Sampul depan majalah Tempo edisi Solidaritas Melawan Corona dapat dianalisis karena terdapatnya tanda-tanda yang di tampilkan mencerminkan realitasi keadaan Indonesia saat ini. Pesan-pesan yang diingin disampaikan melalui gabungan ilustrasi dan kata yang menarik untuk diungkap karena, majalah Tempo

dikenal dengan majalah yang pembacanya merupakan masyarakat yang berpikiran kritis terhadap suatu keadaan terkini. Pada sampul depan majalah Tempo biasanya menggunakan ilustrasi digital yaitu kartun yang bersangkutan dengan keadaan masyarakat atau pemerintah di Indonesia sedangkan pada sampul belakang digunakan untuk iklan. Pada edisi bulan Mei ini sampul depan majalah Tempo menampilkan ilustrasi digital tentang situasi COVID-19. Sampul majalah Tempo yang akan di teliti adalah edisi 18 – 24 Mei 2020. Majalah Tempo ingin mencerminkan realitas kehidupan sosial masyarakat Indonesia saat ini.

Virus corona atau Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir 2019 lalu. Penyebaran virus yang belum ditemukan penawarnya itu hingga kini tak terkendali. Sudah 200 lebih negara di dunia melaporkan adanya kasus terpapar virus corona. (news.detik.com)

Di Indonesia kasus ini pertama kali ditemukan pada dua warga Depok, Jawa Barat awal Maret lalu. Data hingga Sabtu, 28 Maret 2020 jumlah warga yang dinyatakan positif terkena virus corona mencapai 1.155 dan 102 di antaranya meninggal dunia. Virus *corona* menular lewat lendir (droplet) manusia positif COVID-19 yang meloncat ke manusia negatif COVID-19. Lendir itu terciprat saat manusia positif COVID-19 bersin, batuk, atau berbicara lalu terkena orang lain yang negatif. (news.detik.com)

Setiap warga berperan untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona atau COVID-19. Caranya seperti instruksi pemerintah, yakni: melakukan social distancing dan tidak keluar rumah. Bagi para pekerja dihimbau untuk kerja dari rumah atau work from home. (news.detik.com)

Di tengah pagebluk *corona* yang mematikan, sejumlah individu dan

komunitas menolak diam dan tak mau menunggu pemerintah bersikap. Berawal dari ide sederhana, mereka membantu masyarakat yang terkena dampak pandemi. Menghimpun tenaga dan sumber daya, mereka bergerak cepat dan tepat untuk melawan wabah yang entah kapan berakhir. (Tempo, 2020, p. 1)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti yang akan dituliskan dalam skripsi yang berjudul “Analisis Semiotika Pada Cover Majalah Tempo Edisi “Solidaritas Melawan Corona”

II. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode semiotika Charles Sander Peirce, yang menjelaskan makna tanda dalam gambar dapat dilihat dari jenis-jenis tanda yang diklasifikasikan sebagai semiotik. Diantaranya: ikon, indeks dan simbol. Ikon adalah simbol yang mirip dengan objek yang diwakilinya. Dapat juga dikatakan bahwa merek tersebut mempunyai karakteristik yang sama dengan karakteristik yang diharapkan. Indeks adalah simbol yang memiliki hubungan kausal dengan konten yang diwakilinya. Atau disebut juga tanda sebagai bukti. Simbol ini menandakan konvensi, regulasi atau kesepakatan bahwa kedua belah pihak telah mencapai mufakat. (Tinarbuko 2008). Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, artinya bahwa penentuan unit analisis mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang telah dibuat terhadap objek yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2010). Strategi ini menghendaki informan dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti dengan tujuan tertentu. Penelitian ini mengambil satu informan, merupakan ilustrator dari majalah Tempo sebagai subjek untuk dijadikan sumber data secara *purposive sampling*. Sedangkan untuk narasumber, peneliti mengambil 2 orang dengan kriteria untuk narasumber pertama yaitu seorang dosen sekaligus seniman dibidang

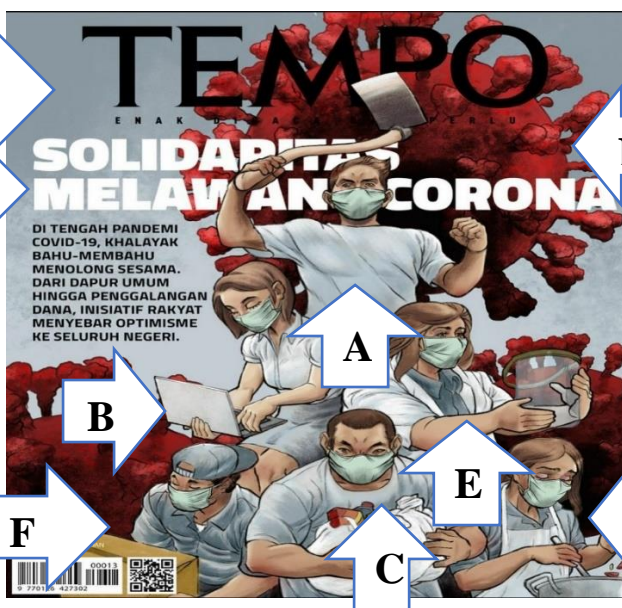
illustrator dan narasumber kedua yaitu seorang ilustrator majalah *online*. Dalam semiotika yang dipelajari adalah Suatu tanda akan mengandung ikon, indeks dan simbol. Karena ketiganya merupakan kesatuan yang saling keterkaitan. Dan bila kita mengkaji semiotika, sudah pasti ketiga unsur tersebut menjadi kajian yang pasti kita kaji yang saling berkaitan.

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan pembahasan dari ikon, indeks dan simbol pada majalah Tempo edisi “Solidaritas Melawan Corona”. Pembahasan juga merupakan interpretasi peneliti tentang hasil penelitian dengan analisis terkait teori dan konsep yang telah dikaji. Sebuah perilaku pastinya memiliki alasan-alasan yang melatarbelakanginya, alasan tersebut dapat disebut sebagai motif. Manusia secara sadar ataupun tidak, memiliki motif dibalik setiap kegiatan maupun dalam setiap interaksinya. Pendekatan semiotika Pierce (Tinarbuko 2008) adalah makna tanda dalam gambar dapat dilihat dari jenis-jenis tanda yang diklasifikasikan sebagai semiotik. Melalui pendekatan ini, peneliti akan mengungkapkan apa saja hal-hal yang menjadi tanda dalam sebuah gambar. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, peneliti mendapatkan hasil yang beragam mengenai tanda tersebut.

3.1 Analisis kategori tanda ikon pada sampul majalah Tempo edisi “Solidaritas Melawan Corona”

No	Kode	Keterangan	Analisis
1	A	Gambar laki-laki yang mengenakan kaos putih gradasi abu-abu yang memegang sebuah cangkul.	Menunjukkan seorang petani yang memberi kesan berani dan akan menjadi kekuatan pangan bagi masyarakat disaat pandemi.
2	B	Gambar perempuan yang mengenakan kemeja putih yang sedang memegang sebuah laptop.	Menunjukkan seorang karyawan kantor yang sedang bekerja jarak jauh (Work From Home) untuk meminimalisir penyebaran virus corona.
3	C	Gambar laki-laki yang mengenakan kaos putih gradasi abu-abu yang sedang memegang dua kantong kresek bahan makanan.	Menggambarkan seorang kepala keluarga yang mendapatkan bantuan sembako untuk kebutuhan keluarganya.
4	D	Gambar perempuan yang mengenakan kaos abu-abu yang sedang memasak.	Menggambarkan seorang perempuan yang merupakan seorang ibu rumah tangga yang mendirikan dapur umum untuk menyiapkan makanan bagi masyarakat yang terkena dampak corona.
5	E	Gambar perempuan yang mengenakan jas putih yang sedang memegang pelindung wajah (Faceshield)	Menggambarkan seorang tenaga kesehatan yang sedang menghimbau masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan.
6	F	Gambar laki-laki yang mengenakan	Menunjukkan seorang kurir logistik yang



		kaos abu-abu yang memegang sebuah box coklat.	sedang mengirim paket kepada masyarakat disaat pandemi virus corona.
--	--	---	--

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan pengamatan peneliti, karakter laki-laki yang menghadap kedepan mengenakan kaos putih gradasi abu-abu yang sedang memegang cangkul adalah ikon dari seorang petani siap menghadapi virus corona yang menjangkit masyarakat. Karakter perempuan yang menghadap menyamping ke kiri mengenakan kemeja putih gradasi abu-abu lengan pendek yang sedang memegang sebuah laptop adalah ikon dari seorang karyawan kantor yang sedang bekerja ditengah kebijakan pemerintah yang memberlakukan *Work From Home*. Karakter perempuan yang menghadap menyamping ke kanan mengenakan kemeja putih dan kemeja gradasi abu-abu yang sedang memegang sebuah pelindung muka (*Faceshield*) adalah ikon dari seorang tenaga medis yang menghimbau kepada masyarakat untuk melindungi daerah muka dengan *faceshield* untuk meminimalisir terjangkit virus corona. Karakter laki-laki yang menghadap kedepan mengenakan kaos putih gradasi abu-abu yang sedang membawa dua kantong plastik berisi makanan adalah ikon dari seorang kepala rumah tangga yang mendapatkan bantuan sembako dari para relawan. Lalu karakter perempuan yang menghadap menyamping ke kanan mengenakan *celemek* dan kemeja abu-abu yang sedang memasak adalah ikon dari seorang ibu rumah tangga yang mendirikan dapur umum untuk masyarakat yang terdampak virus corona. Kemudian karakter laki-laki yang menghadap menyamping ke kiri mengenakan kemeja gradasi abu-abu lengan pendek yang sedang memegang sebuah box coklat adalah ikon dari seorang karyawan jasa ekspedisi yang sedang bekerja mengantarkan paket pesanan konsumen ditengah kebijakan

pemerintah yang memberlakukan *Work From Home*.

3.2 Analisis kategori tanda indeks pada sampul majalah Tempo edisi “Solidaritas Melawan Corona”

No	Kode	Keterangan	Analisis
1	G	Tulisan Solidaritas Melawan Corona	Tulisan “Solidaritas Melawan Corona” merupakan petunjuk yang menerangkan bahwa judul sampul ini adalah “Solidaritas Melawan Corona” yang juga berarti ajakan kepada masyarakat untuk “berperang” melawan virus corona.

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan pengamatan peneliti, Tulisan “Solidaritas Melawan Corona” dengan huruf kapital dan berwarna putih. Warna putih memiliki arti menunjukkan kedamaian, permohonan maaf, pencapaian diri, spiritualitas, kedewasaan, atau kesucian, persatuan. Kata Melawan artinya untuk menghadapi sebuah situasi yang sedang di alami. Tulisan “Solidaritas Melawan Corona” secara langsung menunjukkan bahwa kata tersebut merupakan Headline dari sampul Majalah Tempo.

Solidaritas juga perlu diperluas sampai ke mancanegara. Dukungan internasional tidak selalu harus berbentuk uang atau barang, tapi juga bisa berupa tenaga kesehatan atau bahkan informasi mengurangi tingkat penularan virus corona. Menggalang solidaritas internasional adalah langkah paling penting karena

semua warna negara di dunia mengalami krisis akibat virus corona.

3.3 Analisis kategori tanda simbol pada sampul majalah Tempo edisi “Solidaritas Melawan Corona”

No	Kode	Keterangan	Analisis
1	H	Gambar virus yang besar	Gambar virus disini merupakan penggambaran dari .situasi pandemi virus corona yang sangat berbahaya, dan penyebarannya semakin meluas.
2	I	Warna abu-abu	Warna abu-abu menggambarkan situasi yang genting, kelabu pada situasi pandemi virus corona

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan pengamatan peneliti, gambar virus corona berukuran besar yang berada di belakang objek manusia mengindikasikan bahwa virus corona di negara Indonesia sudah sangat berbahaya dan meluas ditengah masyarakat. Warna merah menurut psikologi warna memberikan kesan ketegangan atau bahaya, jika di kaitkan dengan terjadinya pandemi virus corona ini memang cukup berbahaya bagi manusia. Warna abu-abu pada *background* sampul menurut psikologi memberikan kesan keseriusan, kestabilan, kemandirian dan tanggung jawab, bila dikaitkan dengan terjadinya pandemi virus corona ini sudah cukup serius dan berbahaya bagi manusia.

IV. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Pada kategori tanda ikon merepresentasikan enam karakter manusia memegang benda berbeda dengan latar belakang profesi yang berbeda mencirikan orang yang

siap berperang melawan virus corona yang sangat berbahaya. keenam karakter manusia saling bahu-membahu menolong masyarakat yang terdampak pandemi agar wabah tersebut bisa cepat selesai.

2. Makna keseluruhan pada kategori tanda indeks menggambarkan ilustrasi pada sampul tersebut “Solidaritas Melawan Corona” merupakan petunjuk yang menerangkan bahwa judul sampul ini adalah “Solidaritas Melawan Corona” yang juga berarti ajakan kepada masyarakat untuk “berperang” melawan virus corona.
3. Makna keseluruhan pada kategori simbol yaitu. Terdapat virus yang berukuran besar dalam sampul majalah ini memperjelas bahwa penggambaran dari .situasi pandemi virus corona yang sangat berbahaya, dan penyebarannya semakin meluas, warna abu-abu menggambarkan kesan keseriusan, kestabilan, kemandirian dan tanggung jawab ditengah situasi pandemi virus corona.

Daftar Pustaka

- Ardianto, E, Lukiaty K, dan Siti K, 2007, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nurhadi, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Paradigma*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex, 2009, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Tinarboku, S, 2008, *Semiotika Komunikasi Visual*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Vera, N, 2014, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Wibowo, Indawan SW, 2013, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

<https://majalah.tempo.co/edisi/2493/2020-05-16>

<https://news.detik.com/berita/d-4956764/penyebab-asal-mula-dan-pencegahan-virus-corona-di-indonesia>

<https://majalah.tempo.co/read/laporan-utama/160481/solidaritas-publik-melawan-corona-tanpa-menunggu-negara#>